

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “pengembangan Bahan ajar SBDP berbasis muatan lokal sebagai upaya pengenalan budaya daerah bagi siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Ponorogo” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model 4D yaitu yaitu, (1) *define*, (2) *design*, (3) *develop*, (4) *disseminate*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa proses pengembangan bahan ajar SBDP berbasis muatan lokal sebagai upaya pengenalan budaya daerah bagi siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Ponorogo dapat berjalan secara efektif untuk proses pembelajaran.
2. Kelayakan produk yang meliputi kemenarikan penggunaan bahan ajar SBDP berbasis muatan lokal dinilai oleh para ahli validasi, penilaian angket respon guru dan siswa. Kevalidan bahan ajar SBDP berbasis muatan lokal yaitu ahli materi sebesar 88,7%, ahli Bahasa sebesar 86,09%, ahli ahli media sebesar 84,76%. Untuk respon guru sebesar 86,25% dalam kategori “Sangat Baik” dan untuk respon siswa sebesar 88,86% dengan kriteria “Sangat Baik”. Sedangkan untuk observasi proses pembelajaran dalam penelitian ini 100% yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

B. Keterbatasan Produk

Adapun keterbatasan hasil penelitian yang telah dilakukan dijelaskan sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan hanya berfokus pada pengembangan Bahan ajar SBDP berbasis

muatan lokal kelas V.

2. Peneliti hanya melibatkan subjek penelitian sejumlah 35 siswa.
3. Produk yang dikembangkan oleh peneliti hanya untuk membantu dalam upaya pengenalan budaya daerah bagi siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Ponorogo.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan Bahan ajar SBDP berbasis muatan lokal sebagai upaya pengenalan budaya daerah bagi siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Ponorogo maka beberapa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar SBDP berbasis muatan lokal dapat membantu pengenalan budaya daerah bagi siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Ponorogo.
2. Produk bahan ajar SBDP berbasis muatan lokal dapat menjadi salah satu alat bantu guru.
3. Produk bahan ajar SBDP berbasis muatan lokal telah melalui uji validasi, yang menunjukkan bahwa Bahan ajar SBDP berbasis muatan lokal sangat layak untuk digunakan.

D. Saran

Saran peneliti berharap keberlanjutan pengembangan produk ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Peneliti berharap untuk menambah peningkatan kualitas pembelajaran disekolah yang dijadikan tempat penelitian.

2. Bagi Kepala Sekolah

Peneliti berharap untuk sebagai pedoman kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran di Lembaga Pendidikan yang dipimpinya.

3. Bagi Guru

Peneliti berharap produk mampu menjadi pilihan bahan ajar dalam penunjang pembelajaran.

4. Bagi Siswa

Peneliti berharap produk yang di kembangkan mampu membantu siswa dalam belajar.

5. Bagi peneliti lain.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi peneliti yang lain, sehingga dapat melakukan penelitian dengan mengembangkan melalui bahan ajar pembelajaran lain, dan tidak hanya melakukan penyebaran melalui jurnal saja melainkan forum grup diskusi dan diseminarkan kepada guru-guru SD/MI.